

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam penelitian ini maka peneliti berkesimpulan bahwa:

1. Perawat di ruang rawat inap RSUD Toto Kabila 96,6% telah melaksanakan prosedur *double check* pemberian obat benar pasien dengan meminta pasien menyebutkan nama dan 100% mengecek gelang identitas minimal 2 identifikasi dengan baik.
2. Perawat di ruang rawat inap RSUD Toto Kabila 96,6 % telah melaksanakan prosedur *double check* pemberian obat benar dosis dengan baik.
3. Perawat di ruang rawat inap RSUD Toto Kabila 96,6% telah melaksanakan prosedur *double check* pemberian obat benar jenis obat dengan memeriksa label dan 100 % memeriksa pesanan obat yang diresepkan.
4. Perawat di ruang rawat inap RSUD Toto Kabila 100% telah melaksanakan prosedur *double check* pemberian obat benar waktu dengan memeriksa bahwa memberikan dosis pada waktu yang tepat waktu dan 100% telah melakukan konfirmasi ketika dosis terakhir diberikan.
5. Perawat di ruang rawat inap RSUD Toto Kabila 100% telah melaksanakan prosedur *double check* pemberian obat benar cara pemberian dengan memeriksa kembali kesesuaian jenis obat serta rute pemberian obat sebelum diberikan kepada pasien.

6. Perawat di ruang rawat inap RSUD Toto Kabila 100% telah melaksanakan prosedur *double check* pemberian obat benar dokumentasi dengan memeriksa kembali apakah dokumentasi sudah sesuai dengan informasi pemberian.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tersebut maka peneliti menyarankan kepada:

1. Rumah sakit

Agar dapat meningkatkan kepatuhan kepada perawat dalam melaksanakan prosedur *double check* pemberian obat 6 benar melalui pengawasan atau supervise sehingga pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

2. Institusi pendidikan

Agar dapat membekali mahasiswa keperawatan dengan meningkatkan pengetahuannya tentang prosedur *double check* pemberian obat benar melalui simulasi pelaksanaan pemberian obat sehingga hal tersebut dapat diaplikasikan secara langsung saat praktik kerja di rumah sakit.

3. Peneliti

Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian tentang faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan prosedur *double check* pemberian obat benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam M, Koch, R. (2010). *Pharmacology Connections to nursing Practice*. Pearson, New Jersey.
- Arikunto, Suharismi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ballard, K.A. 2003. Patient safety. A shared responsibility. *Online Journal of Issues in Nursing*. Vol. 8 No.3.
- Batubara, P. L. (2008). *Farmakologi Dasar, edisi II*. Jakarta: Lembaga Studi dan Konsultasi Farmakologi
- Cahyono,J.B. 2008. *Membangun Budaya Keselamatan Pasien dalam Praktik Kedokteran*. Yogyakarta :Kanisisus.
- Chernecky. (2002). *Real-world nursing survival guide: Drug calculations and drug administration*. Philadelphia: WB Saunders Co
- Departemen Kesehatan R.I. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit*. Jakarta.
- Depkes RI. 2008. *Upaya Peningkatan Mutu Pelayanan Rumah Sakit. (konsep dasar dan prinsip)*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. (2007). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta
- Dermawan, Deden. 2015. *Farmakologi Untuk Keperawatan*. Yogyakarta : Gosyen Publishing
- Elliott, Malcolm & Liu, Yisi. (2010). *The nine Right of Medication Administration: an Overview*. Diakses pada tanggal 1 Februari 2017 dari <http://publicationslist.org/data/m.elliott/ref/2/Nine%20medication%20rights.pdf>
- Hughes, V.M. (2010). *Teacher Evaluation Practices And Teacher Job Satisfaction. Presentation for the Faculty of the Graduate School University of Missouri-Columbia*. Diakses 1 Februari 2017 dari Available FTP <http://edt.missouri.edu/Fall2006/Dissertation/HughesV-120806-D5547/research.pdf>
- Harmiady. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Prinsip 6 Benar Dalam Pemberian Obat Oleh Perawat Pelaksana Di Ruang Interna Dan Bedah Rumah Sakit Haji Makassar*. Makasar. Jurnal Ilmiah. Diakses tanggal 1 Februari 2017 dari <http://library.stikesnh.ac.id/files/disk1/11/e->

- Hidayat, A. Aziz Alimul, 2003. *Riset Keperawatan dan Teknis Penulisan Ilmiah*. Jakarta : Salemba Medika
- Hidayat, A. (2011). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika.
- Kee, dkk. 2012. *Farmakologi Pendekatan Proses Keperawatan*. Dr. Peter Anugrah (Alih Bahasa). EGC, Jakarta
- Karch, M. A. (2010). *Buku ajar farmakologi keperawatan*. Jakarta: EGC
- Kemenkes. (2011). *Modul Penggunaan Obat Rasional*. Jakarta
- Kuntarti. 2005. *Tingkat Penerapan Prinsip Enam Tepat Dalam Pemberian Obat Oleh Perawat Diruang Rawat Inap*. Jakarta. FKUI
- Muladi, Amik 2014. *Faktor-Faktor Penyebab Medication Error*. Program Pasca Sarjana Akademi Keperawatan Tujuh belas Karanganyar
- Notoadmodjo. 2012. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam. (2012). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Edisi 3. Jakarta:Salemba Medika
- Nurinasari, A. (2014). *Determinan Penerapan Pemberian Obat Oleh Perawat Di Instalasi Rawat Inap RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2014*.Yogyakarta. KTI. FKIK UMY.
- Potter, P.A. & Perry, A.G. (2010). *Fundamental Of Nursing*. Edisi 8. Jakarta: Salemba Medika.
- Potter, P.A. & Perry, A.G. (2009). *Fundamental Of Nursing*. Edisi 7 Buku 2. Jakarta: Salemba Medika.
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Simamora. (2012). *Buku ajar manajemen keperawatan*. Jakarta: EGC
- Tambayong, Jan. 2014. *Farmakologi Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Undang-Undang RI, (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan*. Jakarta

Wardana (2011). Hubungan Karakteristik Perawat dengan Penerapan Prinsip Enam Benar dalam Pemberian Obat di RSUD dr. H. Soendono Kendal. Jurnal keperawatan. STIKES Tegalrejo. Semarang.